

PERAN TEKNOLOGI DAN INOVASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

**Nurhaswinda¹, Rai Hany Anugrah², Fazlan Taufik³, Vina Oktavia⁴, Rahmatunnisa⁵,
Medisya Amelia Farhani⁶, Dwi Nurbaiti⁷, Esa Mulia Restuti⁸, Annisa Urrosada⁹**
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: nurhaswinda01@gmail.com¹, hanybkn09@gmail.com², fazlanpku17@gmail.com³,
vinaoktavia522@gmail.com⁴, rahmatunnisarrahmatunnisa83@gmail.com⁵,
medisyabkn@gmail.com⁶, dnurbaiti78@gmail.com⁷, esamuliarestuti@gmail.com⁸,
urrosadaannisa@gmail.com⁹

Abstrak

Perkembangan teknologi dan inovasi pendidikan telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan memungkinkan guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Teknologi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas, motivasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Berbagai inovasi seperti penggunaan media pembelajaran digital, aplikasi edukasi, platform pembelajaran daring, dan perangkat teknologi lainnya telah membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih variatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penerapan teknologi juga memberikan kemudahan dalam proses evaluasi dan pengelolaan pembelajaran. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kompetensi guru, serta akses teknologi yang belum merata.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Inovasi Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar, Pembelajaran Digital.

Abstrack

The development of technology and educational innovation has significantly influenced the learning process in elementary schools. The use of technology in education enables teachers to create more engaging, interactive, and effective learning experiences, thereby improving the quality of education. Educational technology functions not only as a medium for delivering learning materials but also as a tool to enhance students' creativity, motivation, and participation in the learning process. Various innovations, such as digital learning media, educational applications, online learning platforms, and other technological tools, have assisted teachers in presenting learning materials in a more diverse manner that meets students' needs. In addition, the implementation of technology provides convenience in assessment and learning management processes.

Keywords: Educational Technology, Educational Innovation, Learning Quality, Elementary School, Digital Learning.

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan abad ke-21. Oleh karena itu, inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari (Aliyah & Masyithoh, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Teknologi telah mengubah cara manusia memperoleh informasi, berkomunikasi, dan belajar. Kehadiran berbagai perangkat digital seperti komputer, tablet, telepon pintar, serta internet memberikan peluang bagi dunia pendidikan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah.

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran di Sekolah Dasar perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu menarik minat belajar siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi dan berbagai inovasi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

Teknologi pendidikan memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Berbagai media pembelajaran digital seperti video edukasi, animasi, aplikasi pembelajaran, dan platform pembelajaran daring dapat membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar (Hidayat & Khotimah, 2019).

Selain teknologi, inovasi pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai pembaruan atau pengembangan berbagai strategi, metode, media, maupun sistem pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Inovasi diperlukan agar pembelajaran mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik yang terus berubah. Melalui inovasi, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan berpusat pada siswa.

Peran guru dalam memanfaatkan teknologi dan inovasi pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran akan membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam bidang teknologi pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga mendukung penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau *student centered learning*. Melalui berbagai aplikasi dan media digital, siswa dapat lebih aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, menyelesaikan masalah, dan mengembangkan kreativitasnya. Pembelajaran tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai aktivitas yang melibatkan teknologi.

Teknologi pendidikan juga memberikan kemudahan dalam proses evaluasi pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital untuk membuat soal, mengumpulkan tugas, serta menganalisis hasil belajar siswa secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, penggunaan teknologi memungkinkan adanya umpan balik yang lebih cepat sehingga siswa dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Dengan demikian, proses evaluasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerapan teknologi dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran digital. Selain itu, masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum dapat dilakukan secara optimal di seluruh sekolah.

Tantangan lainnya adalah adanya kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah. Sekolah yang berada di perkotaan umumnya memiliki akses teknologi yang lebih baik dibandingkan sekolah yang berada di daerah terpencil. Perbedaan tersebut dapat memengaruhi kualitas pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemerataan akses teknologi agar seluruh siswa memperoleh kesempatan belajar yang sama.

Menurut (Nurhaswinda, Putri, et al., 2026) pemanfaatan teknologi pendidikan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila didukung oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana prasarana, serta kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi teknologi secara berkelanjutan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada keberadaan perangkat teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang mengelolanya.

Lebih lanjut, (Nurhaswinda, et al., 2026) menjelaskan bahwa inovasi pendidikan harus diarahkan pada upaya menciptakan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi peserta didik. Keempat keterampilan tersebut merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi teknologi dan inovasi pendidikan perlu dilakukan secara sistematis dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar.

Dalam konteks pendidikan modern, teknologi dan inovasi tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan dukungan teknologi, inovasi pembelajaran dapat diterapkan secara lebih luas dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penerapan teknologi dan inovasi pendidikan juga sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah yang mendorong transformasi pendidikan di Indonesia. Melalui berbagai program digitalisasi sekolah dan pengembangan kompetensi guru, pemerintah berupaya menciptakan sistem pendidikan yang mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa teknologi telah menjadi bagian penting dalam pembangunan pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa teknologi dan inovasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu guru menciptakan pembelajaran

yang lebih menarik, interaktif, dan efektif, sedangkan inovasi pendidikan dapat mendorong lahirnya berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, kajian mengenai peran teknologi dan inovasi pendidikan perlu dilakukan untuk memahami kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, inovasi pendidikan, dan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Data dikumpulkan melalui penelusuran, pembacaan, dan analisis berbagai referensi yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran teknologi dan inovasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang sistematis guna memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat, tantangan, dan implementasi teknologi serta inovasi pendidikan dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Perkembangan teknologi telah memberikan perubahan yang sangat besar terhadap dunia pendidikan, khususnya pada proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Teknologi memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Kehadiran berbagai perangkat teknologi seperti komputer, laptop, proyektor, tablet, serta akses internet telah membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Jika sebelumnya pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui metode ceramah dan penggunaan buku teks, kini guru dapat memanfaatkan berbagai media digital yang mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Jusman & Usman, 2025).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber yang lebih luas. Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran, video edukasi, gambar, simulasi, dan sumber belajar lainnya yang dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Kondisi ini membantu peserta didik untuk tidak hanya bergantung pada penjelasan

guru, tetapi juga aktif mencari dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri. Dengan demikian, teknologi mampu mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga terbukti dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Anak-anak Sekolah Dasar pada umumnya lebih tertarik pada tampilan visual yang menarik dibandingkan dengan penjelasan yang bersifat verbal semata. Oleh karena itu, penggunaan video animasi, presentasi interaktif, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Semakin tinggi keterlibatan siswa, maka semakin besar pula peluang tercapainya tujuan pembelajaran (Mulyosari & Khosiyono, 2023).

Selain meningkatkan minat belajar, teknologi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran. Materi yang sulit dipahami dapat dijelaskan melalui ilustrasi, simulasi, maupun video yang mampu memberikan gambaran yang lebih nyata kepada siswa. Misalnya, dalam pembelajaran IPA, guru dapat menggunakan video eksperimen atau simulasi digital untuk menjelaskan suatu konsep yang sulit dilakukan secara langsung di kelas. Dengan bantuan teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta didik.

Teknologi juga mendukung pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital yang mereka miliki. Hal ini memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Fleksibilitas tersebut sangat bermanfaat dalam mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.

Selain itu, teknologi membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran secara lebih efisien. Guru dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk menyusun materi, mengelola tugas, melakukan evaluasi, serta memberikan umpan balik kepada siswa. Penggunaan teknologi tidak hanya mempermudah pekerjaan guru, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

Inovasi Pendidikan sebagai Pendukung Pembelajaran Modern

Inovasi pendidikan merupakan upaya pembaruan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pengembangan metode, strategi, model, dan

media pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam era modern, inovasi pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting karena dunia pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat yang terus berubah (Qohhar, 2026).

Salah satu bentuk inovasi pendidikan yang banyak diterapkan saat ini adalah penggunaan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam model ini, siswa diberikan kesempatan yang lebih besar untuk aktif mencari informasi, berdiskusi, memecahkan masalah, dan mengembangkan kreativitasnya. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam proses belajar. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan sosial siswa (Resti et al., 2024).

Inovasi pendidikan juga terlihat dari berkembangnya berbagai media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Guru kini dapat menggunakan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, permainan berbasis pendidikan, serta platform pembelajaran daring untuk mendukung proses belajar mengajar. Media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain media pembelajaran, inovasi juga dilakukan dalam sistem penilaian. Saat ini penilaian tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar peserta didik. Guru dapat menggunakan berbagai bentuk asesmen autentik seperti proyek, portofolio, presentasi, dan observasi untuk menilai kemampuan siswa secara lebih menyeluruh. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan kompetensi peserta didik.

Penerapan inovasi pendidikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Selain itu, inovasi juga membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Salsabila et al., 2021). Melalui inovasi yang berkelanjutan, sekolah dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, keterampilan, dan karakter yang baik sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dampak Teknologi dan Inovasi Pendidikan terhadap Kualitas Pembelajaran

Teknologi dan inovasi pendidikan memberikan dampak yang sangat besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Salah satu dampak yang paling terlihat

adalah meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi cenderung lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Ketertarikan tersebut dapat meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Penggunaan media visual, audio, dan audiovisual membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit secara lebih mudah. Dengan adanya berbagai sumber belajar digital, siswa juga memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahamannya secara mandiri di luar jam pelajaran.

Teknologi dan inovasi pendidikan juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik. Berbagai aktivitas pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam serta bekerja sama dengan teman-temannya. Kemampuan tersebut merupakan keterampilan penting yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Dari sisi guru, penggunaan teknologi membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Guru dapat mengakses berbagai sumber belajar, menyusun materi secara lebih menarik, serta melakukan evaluasi dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka.

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan teknologi dan inovasi pendidikan juga memerlukan kesiapan dari berbagai pihak. Guru harus memiliki kompetensi digital yang memadai, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, serta orang tua perlu memberikan pendampingan kepada anak dalam menggunakan teknologi secara bijak. Tanpa dukungan tersebut, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak akan berjalan secara optimal (Magay et al., 2025).

Secara keseluruhan, teknologi dan inovasi pendidikan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat menjadi sarana yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang siap menghadapi perkembangan zaman dan tantangan masa depan.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi dan inovasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Berbagai media dan platform pembelajaran berbasis teknologi membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih mudah dipahami serta meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, inovasi pendidikan melalui pengembangan metode, strategi, media, dan sistem penilaian juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta mendorong berkembangnya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Meskipun masih terdapat berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, kompetensi guru, dan akses teknologi yang belum merata, teknologi dan inovasi pendidikan tetap menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan inovasi pendidikan sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan mampu menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H., & Masyithoh, S. (2024). Tinjauan Literatur: Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 681–687.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 10–15.
- Jusman, J., & Usman, A. (2025). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1), 1–10.
- Magay, D., Satyawati, S. T., & Relmasira, S. C. (2025). Inovasi Pembelajaran Berbasis TIK: Peluang dan Tantangan Pendidikan Indonesia. *Indonesian Journal on Education (IJoEd)*, 2(1), 85–88.
- Mulyosari, E. T., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

- Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(6), 2395–2405.
- Nurhaswinda, N., Alvinur, K., Jhon, C. L. H., Ajri, S., Aslam, F., Batrisya, N., Syidik, S. H. A., Nabila, P., Julisman, I., & Aninsyah, D. (2026). Penerapan Pendekatan STEAM pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar untuk Mengembangkan Kreativitas dan Pemecahan Masalah Kontekstual. *Indo Green Journal*, 4(1), 140–146.
- Nurhaswinda, N., Putri, N. D., Zuhri, A., Mustika, T., Ningsih, B. T. A., Salsabila, A. R., Mubarak, H. D., Rozan, M., Anandita, F., & Ramadhani, M. (2026). Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Berdiferensiasi Berbantuan Kecerdasan Buatan: Upaya Mewujudkan Kelas Inklusif Era Digital. *Indo Green Journal*, 4(1), 147–152.
- Qohhar, M. A. J. (2026). Inovasi Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Proses Belajar di Era Digital. *Journal of Instructional and Development Researches*, 6(1), 111–118.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145–1157.
- Salsabila, U. H., Ilmi, M. U., Aisyah, S., Nurfadila, N., & Saputra, R. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 3(1), 104–112.